

## BAB II

### DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kabupaten Sleman

##### 1. Kondisi Geografis Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten dari Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak diantara  $110^{\circ} 33' 00''$  dan  $110^{\circ} 13' 00''$  Bujur Timur,  $7^{\circ} 34' 51''$  dan  $7^{\circ} 47' 30''$  Lintang Selatan. Secara topografis merupakan wilayah beriklim tropis basah dengan suhu antara  $26,1\text{ C} - 27,4\text{ C}$ , sedangkan kelembaban udara antara 74%-80% dan curah hujan tertinggi pada Bulan Februari 16,2 mm.

Kabupaten Sleman memiliki Luas 57.482 Ha atau  $574,82\text{ Km}^2$  atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta  $3.185,80\text{ Km}^2$ , dengan jarak terjauh Utara – Selatan 32 Km, Timur – Barat 35 Km. Wilayah Kabupaten Sleman sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY dan Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah dan sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D.I.Yogyakarta.

Secara administratif terdiri 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Dusun. Secara administratif, Kabupaten Sleman terdiri atas 17

wilayah paling luas adalah Cangkringan (4.799 ha), dan yang paling sempit adalah Berbah (2.299 ha). Kecamatan dengan padukuhan terbanyak adalah Tempel (98 padukuhan), sedangkan kecamatan dengan padukuhan paling sedikit adalah Turi (54 padukuhan). Kecamatan dengan Desa terbanyak adalah Tempel (8 desa), sedangkan Kecamatan dengan Desa paling sedikit adalah Depok (3 desa). Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2.1**

**Jumlah Kecamatan dan Luas Wilayah di Kabupaten Sleman Tahun 2012**

No	Kecamatan	Banyaknya		Luas (ha)
		Desa	Pedukuhan	
1	Moyudan	4	65	2.762
2	Minggir	5	68	2.727
3	Seyegan	5	67	2.663
4	Godean	7	77	2.684
5	Gamping	5	59	2.925
6	Melati	5	74	2.852
7	Depok	3	58	3.555
8	Berbah	4	58	2.299
9	Prambanan	6	68	4.135
10	Kalasan	4	80	3.584
11	Ngemplak	5	82	3.571
12	Ngaglik	6	87	3.852
13	Sleman	5	83	3.132
14	Tempel	8	98	3.249
15	Turi	4	54	4.309
16	Pakem	5	61	4.384
17	Cangkringan	5	73	4.799
	<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>1.212</b>	<b>57.482</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab.Sleman 2011

Keadaan tanah Kabupaten Sleman dibagian selatan relatif datar

sebagian di Kecamatan Gamping. Semakin ke utara relatif miring dan di bagian utara sekitar lereng gunung Merapi relatif terjal. Ketinggian wilayah Kabupaten Sleman berkisar antara 100 meter sampai dengan 2.500 meter di atas permukaan laut (m dpl). Ketinggian tanahnya dapat dibagi menjadi 4 kelas yaitu ketinggian <100 meter, 100 - 499 meter, 500 - 999 meter, dan >1.000 meter dpl. Ketinggian <100 m dpl seluas 6.203 ha, atau 10,79% dari luas wilayah, terdapat di Kecamatan Moyudan, Minggir, Godean, Gamping, Berbah, dan Prambanan. Ketinggian 100 - 499 m dpl seluas 43.246 ha, atau 75,32% dari luas wilayah, terdapat di 17 Kecamatan. Ketinggian 500 - 999 m dpl meliputi luas 6.538 ha, atau 11,38% dari luas wilayah, ditemui di Kecamatan Tempel, Turi, Pakem, dan Cangkringan. Ketinggian >1.000 m dpl seluas 1.495 ha, atau 2,60% dari luas wilayah, terdapat di Kecamatan Turi, Pakem, dan Cangkringan.

## **2. Kondisi Demografi Kabupaten Sleman**

Jumlah penduduk Kabupaten Sleman berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2010, tercatat 1.093.110 jiwa, perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Sleman pada tahun 2010 bertambah 39.579 orang atau 3,75% yaitu dari 1.053.531 orang pada Tahun 2009 menjadi 1.093.110 orang pada akhir tahun 2010.

**Tabel 2.2**  
**Banyaknya Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**  
**di Kabupaten Sleman**

No	Tahun	Laki - Laki		Perempuan		Jumlah
		Jiwa	%	Jiwa	%	
1	2007	513.944	50,05	512.823	49,95	1.026.767
2	2008	524.722	50,44	515.498	49,56	1.040.220
3	2009	527.339	51,00	526.192	49,00	1.053.531
4	2010	545.961	50,07	544.398	49,93	1.093.110
5	2011	559.302	49,70	566.067	50,30	1.125.369

Sumber: BPS Kabupaten Sleman dan Dinas Kependudukan dan Capil

## B. Gambaran Umum Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan

### 1. Profil Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan dibentuk dengan Peraturan Bupati Sleman No. 21 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas, Fungsi, dan tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pekerjaan umum,

Dalam melaksanakan tugas pokok Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis bidang pekerjaan umum, penataan ruang, dan perumahan
- b. pelaksanaan tugas bidang pekerjaan umum, penataan ruang dan perumahan
- c. penyelenggaraan pelayanan umum bidang pekerjaan umum, penataan ruang dan perumahan
- d. pembinaan dan pengembangan bidang pekerjaan umum penataan ruang perumahan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Dinas memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai penjelasan di atas. Jumlah Pegawai DPUP ada 232 orang dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan**  
**Menurut Golongan**

No	Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Kepala	1		10	2	1
2	Sekretariat/TU	3	16		3	31
3	Bidang Bina Marga	1	13			26
4	Bidang Pemukiman	3	12			21
5	Bidang Penatan Bangunan	1	16		41	25
6	Bidang Kebersihan dan Pertamanan	1	10			82
7	Bidang Perumahan	1	7			13
8	UPT Permakaman		3	1		4
9	UPT Rusunawa/Rusunami			9	1	13
10	UPT Alkal			8		15
11	Fingsional Arsiparis		1			1
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>88</b>	<b>86</b>	<b>47</b>	<b>232</b>

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan**  
**Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Unit Kerja	Golongan						Jumlah
		S-2	S-1	DIII	SLTA	SLTP	SD	
1	Kepala		1					1
2	Sekretariat/TU	3	6	1	12	1	4	31
3	Bidang Bina Marga	2	7	2	11	4		26
4	Bidang Pemukiman	4	6	3	8			21
5	Bidang Penatan Bangunan	3	7	2	11	2		25
6	Bidang Kebersihan dan Pertamanan	2	3	2	32	23	20	82
7	Bidang Perumahan	1	6	1	5			13
8	UPT Permakaman	1			3			4
9	UPT Rusunawa/Rusunami		2	1	9	1		13
10	UPT Alkal			1	12		1	15
11	Fingsional Arsiparis				1			1
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>38</b>	<b>13</b>	<b>104</b>	<b>31</b>	<b>25</b>	<b>232</b>

Berdasarkan tabel di atas tingkat pendidikan pegawai DPUP paling banyak yaitu SMA/SMK sebanyak 104 orang dan S1 sebanyak 38 orang. Sedangkan yang tingkat pendidikannya S2 sebanyak 17 orang dengan Berdasarkan tabel di atas tingkat pendidikan pegawai yang paling tinggi yaitu S2 dan tingkat pendidikan paling rendah SD.

## **2. Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan**

Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, Membawahi:
  1. Sub Bagian Umum
  2. Sub Bagian Kepegawaian
  3. Sub Bagian Keuangan
  4. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
- c. Bidang Penataan Bangunan
  1. Seksi Tata Bangunan dan Lingkungan
  2. Seksi Perijinan Bangunan
  3. Seksi Pengawasan
- d. Bidang Permukiman
  1. Seksi Prasarana dan Sarana Dasar
  2. Seksi Bangunan Gedung
  3. Seksi Drainase

e. Bidang Bina Marga

1. Seksi Pembangunan dan Peningkatan Jalan
2. Seksi Pemeliharaan Jalan
3. Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Jembatan.

f. Bidang Kebersihan dan Pertamanan

1. Seksi Persampahan
2. Seksi Pertamanan
3. Seksi Pengelolaan Air Limbah

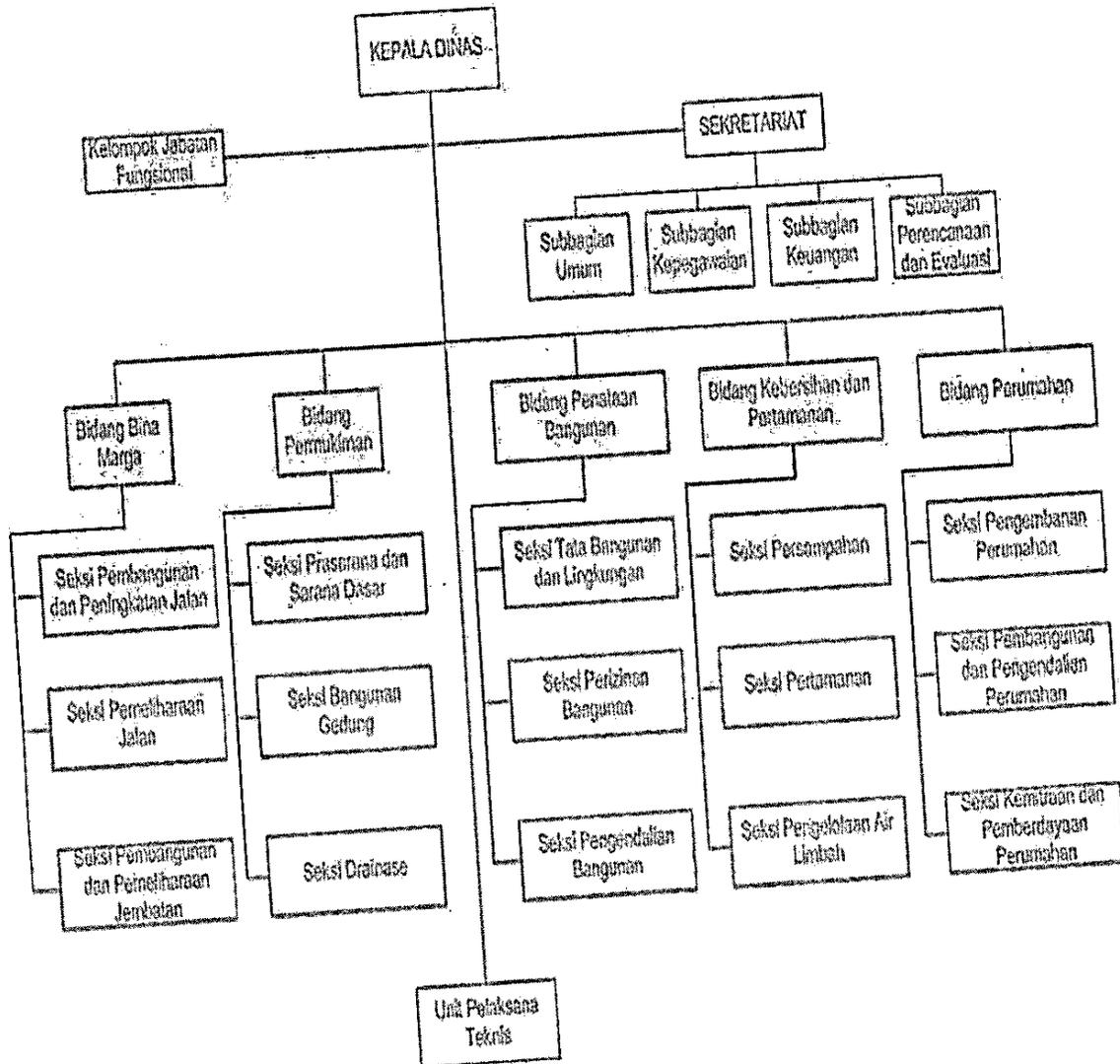
g. Bidang Perumahan

1. Seksi Pengembangan Perumahan
2. Seksi Pembangunan dan Pengendalian Perumahan
3. Seksi Kemitraan dan Pemberdayaan Perumahan

h. Unit Pelaksana Teknis Dinas

i. Kelompok Jabatan Fungsional

**Bagan Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan  
Kabupaten Sleman**



Sumber: DPUP diolah

### **3. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Masing – Masing Bidang di DPUP**

#### **a. Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan urusan umum, kepegawaian, keuangan dan perencanaan, evaluasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas satuan organisasi.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Sekretariat mempunyai fungsi: penyelenggaraan urusan umum, penyelenggaraan urusan kepegawaian, penyelenggaraan urusan keuangan dan penyelenggaraan urusan perencanaan.

Tugas dan fungsi ini dirinci sesuai struktur organisasi yang ada, sebagai berikut :

1. Sub Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan umum
2. Sub Bagian Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan Kepegawaian
3. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan keuangan
4. Sub Bagian Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan dan evaluasi.

#### **b. Bidang Bina Marga**

Bidang Bina Marga mempunyai tugas menyelenggarakan, membina, dan mengendalikan pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan jalan dan jembatan

Tugas dan fungsi bidang ini, kemudian dirinci sesuai dengan struktur organisasi dinas:

1. Seksi Pembangunan dan Peningkatan Jalan mempunyai tugas menyelenggarakan, membina, dan mengendalikan pembangunan dan peningkatan jalan
2. Seksi Pemeliharaan Jalan mempunyai tugas menyelenggarakan, membina dan mengendalikan pemeliharaan jalan.
3. Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Jembatan mempunyai tugas menyelenggarakan, membina, dan mengendalikan pembangunan dan pemeliharaan jembatan.

#### **c. Bidang Pemukiman**

Bidang ini mempunyai tugas melaksanakan tugas menyelenggarakan, membina, dan mengendalikan pembangunan, pemeliharaan, dan pengelolaan prasarana dan sarana dasar permukiman, bangunan gedung, dan drainase.

Tugas dan fungsi ini kemudian dirinci sesuai dengan struktur organisasi Dinas sebagai berikut:

1. Seksi Prasarana dan Sarana Dasar mempunyai tugas menyelenggarakan, membina, dan mengendalikan pembangunan, pemeliharaan dan pengelolaan prasarana dan sarana dasar

2. Seksi Bangunan Gedung mempunyai tugas menyelenggarakan, membina, dan mengendalikan pembangunan dan pemeliharaan bangunan gedung
3. Seksi Drainase mempunyai tugas menyelenggarakan, membina, dan mengendalikan pembangunan, pemeliharaan, dan pemanfaatan drainase.

#### **d. Bidang Penataan Bangunan**

Bidang ini mempunyai tugas menyelenggarakan dan membina pengelolaan dan pengendalian tata bangunan dan lingkungan serta pelayanan dan pengendalian perizinan bangunan.

Tugas dan fungsi ini kemudian dirinci sesuai dengan struktur organisasi Dinas, sebagai berikut:

1. Seksi Tata Bangunan dan Lingkungan mempunyai tugas menyelenggarakan dan membina pengelolaan dan pengendalian tata bangunan dan lingkungan
2. Seksi Perizinan Bangunan mempunyai tugas menyelenggarakan dan membina pelayanan perizinan bangunan
3. Seksi Pengendalian Bangunan mempunyai tugas menyelenggarakan dan membina pengendalian perizinan

#### **e. Bidang Kebersihan dan Pertamanan**

Bidang ini mempunyai tugas menyelenggarakan, membina, dan mengembangkan pengelolaan persampahan, pertamanan, dan air limbah.

Tugas dan fungsi ini dirinci kedalam struktur organisasi Dinas, sebagai berikut:

1. Seksi Persampahan mempunyai tugas menyelenggarakan, membina, dan mengembangkan pengelolaan persampahan.
2. Seksi Pertamanan mempunyai tugas menyelenggarakan , membina, dan mengembangkan pengelolaan pertamanan
3. Seksi Pengelolaan Air Limbah mempunyai tugas menyelenggarakan, membina, dan mengembangkan pengelolaan air limbah.

#### **f. Bidang Perumahan**

Bidang ini mempunyai tugas menyelenggarakan dan membina pengembangan, pengendalian, dan pembangunan perumahan serta kemitraan dan pemberdayaan pelaku pendukung pembangunan perumahan.

Tugas dan fungsi ini dirinci kedalam struktur organisasi Dinas, sebagai berikut:

1. Seksi Pengembangan Perumahan mempunyai tugas menyelenggarakan dan membina pengembangan perumahan

2. Seksi Pembangunan dan Pengendalian Perumahan mempunyai tugas menyelenggarakan dan membina pembangunan dan pengendalian perumahan.
3. Seksi Kemitraan dan Pemberdayaan Perumahan mempunyai tugas menyelenggarakan dan membina kemitraan pemberdayaan pelaku pendukung pembangunan perumahan.

**g. Unit Pelaksana Teknis Dinas**

Unit Pelaksana Teknis Dinas mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan

Tabel 2.5

## Jumlah Sampah Perkecamatan Selama Tahun 2012

No	Kecamatan	Jumlah Sampah Yang Terangkut (Januari – Desember) Dalam M <sup>3</sup>
1	Moyudan	110,18
2	Minggir	42,95
3	Seyegan	104,50
4	Godean	779,88
5	Gamping	9418,57
6	Melati	5356,40
7	Depok	50379,16
8	Berbah	1322,05
9	Prambanan	46,60
10	Kalasan	3712,25
11	Ngemplak	223,16
12	Ngaglik	4998,43
13	Sleman	10377,29
14	Tempel	313,55
15	Turi	730,50
16	Pakem	1972,60
17	Cangkringan	47,70
	<b>Jumlah</b>	<b>89935,77</b>

**Tabel 2.6****Jumlah Sampah Dari 17 Kecamatan Selama Tahun 2012**

No	Bulan	Jumlah Sampah Yang Terangkut Dalam M <sup>3</sup>
1	Januari	7454,18
2	Februari	7194,55
3	Maret	6692,22
4	April	7217,57
5	Mei	6767,90
6	Juni	6501,41
7	Juli	8057,35
8	Agustus	7550,95
9	September	7915,88
10	Oktober	8516,86
11	November	7919,02
12	Desember	8147,88
<b>Jumlah</b>		<b>89935,77</b>

**Tabel 2.7**

**Sarana Dan Prasarana Pelayanan Persampahan**

<b>No</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Transfer Depo	11 buah
2	Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	137 buah
3	Dump Truk	23 unit
4	Arm Roll	3 unit
5	Pick Up Operasional	1 unit
6	Bulldozer	1 unit
7	Whel loader	1 unit
8	Kontainer	79 unit
9	Kendaraan Roda Dua	7 unit
10	Kendaraan Roda Tiga	1 unit
11	Kendaraan Roda Empat	12 unit